

ABSR TAK

La Ode Nurad, NIM: 105261116020, Peran Kantor Urusan Agama Dalam Mencegah Pernikahan Dini Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat Sulawesi Tenggara, (dibimbing oleh M. Ilham Muchtar dan St. Risnawati Basri).

Dalam penelitian ini membahas tentang Peran Kantor Urusan Agama Dalam Mencegah Pernikahan Dini Di Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat Sulawesi Tenggara. Dengan bertujuan: 1). Untuk Mengetahui Peran KUA Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat Dalam Mencegah Pernikahan Dini 2). Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghalang KUA Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat Dalam Mencegah Pernikahan Dini

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan metode *field research*, penelitian dengan terjun langsung di lapangan. Data utama diperoleh melalui wawancara dengan kepala KUA, pegawai tokoh agama, dan pelaku pernikahan dini. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku-buku, skripsi, jurnal, dan situs web. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berfokus di KUA Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat, Sulawesi Tenggara.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan di KUA Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat Sulawesi Tenggara. Yaitu : 1). Peran Kua kecamatan wadaga dalam mencegah pernikahan dini yaitu melakukan : bimbingan usia remaja sekolah, bibmbingan remaja usia nikah, bimbingan calon pengantin, bimbingan keluarga. 2). Faktor pendukung dan penghambat KUA kecamatan wadaga dalam mencegah pernikahan dini, yaitu faktor pendukung: melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah, melakukan penyuluhan di masyarkat, melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan. Faktor penghambat yaitu: Pemerintah desa, Kondisi sosial masyarakat, meliputi: faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor pergaulan bebas, faktor pola pikir masyarakat. Dengan demikian KUA Kecamatan Wadaga memiliki upaya atau program-program kerja yang mencerminkan komitmen dan peran aktif KUA Kecamatan Wadaga dalam mengatasi tantangan yang muncul terkait dengan pernikahan di usia muda.

Kata kunci: Peran, Pernikahan, Dini, KUA

ABSTRACT

La Ode Nurad, NIM: 105261116020, *The Role of the Religious Affairs Office in Preventing Early Marriage, Wadaga District, West Muna Regency, Southeast Sulawesi*, (supervised by M. Ilham Muchtar and St. Risnawati Basri).

This research discusses the role of the Religious Affairs Office in preventing early marriage in Wadaga District, West Muna Regency, Southeast Sulawesi. With the aim of finding out: 1). To find out the role of the KUA, Wadaga District, West Muna Regency in preventing early marriage 2). To find out the supporting and hindering factors for KUA, Wadaga District, West Muna Regency in preventing early marriage.

This research is qualitative research, with a field research method approach, research by being directly involved in the field. The main data was obtained through interviews with the head of the KUA, employees of religious figures, and perpetrators of early marriage. Meanwhile, secondary data was obtained from books, theses, journals and websites. Data collection methods used include observation, interviews and documentation. The location of this research focuses on KUA Wadaga District, West Muna Regency, Southeast Sulawesi.

The results of research conducted at KUA Wadaga District, West Muna Regency, Southeast Sulawesi. Namely: 1). The role of KUA in Wadaga sub-district in preventing early marriage is: guidance for school age teenagers, guidance for marriage age teenagers, guidance for prospective brides and grooms, family guidance. 2). Supporting and inhibiting factors for the Wadaga sub-district KUA in preventing early marriage, namely supporting factors: collaborating with local government, conducting outreach in the community, collaborating with educational institutions. Inhibiting factors are: Village government, social conditions of the community, including: educational factors, economic factors, promiscuity factors, community mindset factors. Thus, the Wadaga District KUA has efforts or work programs that reflect the commitment and active role of the Wadaga District KUA in overcoming the challenges that arise related to marriage at a young age.

Keywords: *Role, Marriage, Early Childhood, KUA*